



**BUPATI ROKAN HILIR**

**PROVINSI RIAU**

**PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
NOMOR 5 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI  
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI ROKAN HILIR,**

- Menimbang** :
- a. bahwa peran pupuk sangat penting dalam rangka peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan baik Kabupaten, Provinsi maupun Nasional, maka Pemerintah telah memberikan subsidi pupuk tertentu kepada petani;
  - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
  - c. bahwa dengan ditetapkannya pupuk bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan baik pengadaan maupun penyalurannya, agar distribusinya tepat sasaran dan untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani, maka dipandang perlu mengatur alokasinya dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, huruf b dan huruf c di atas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Tahun 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
  3. Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3902), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 34 tahun 2008 tentang Perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999 (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4880);

4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5170);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk, Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
12. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
13. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/1993 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;

16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
17. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
20. Peraturan Gubernur Riau Nomor 112 Tahun 2015 tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Riau Tahun Anggaran 2015;

#### **MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016.**

#### **BAB I KETENTUAN UMUM Pasal I**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Kabupaten adalah Kabupaten Rokan Hilir.
2. Bupati adalah Bupati Rokan Hilir.
3. Kecamatan adalah Kecamatan se-Kabupaten Rokan Hilir.
4. Camat adalah Camat se-Kabupaten Rokan Hilir.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika, dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
8. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007.

9. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaannya dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan dipenyalur resmi di Lini IV.
10. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan atau bidang.
11. Dinas Teknik adalah Dinas yang membidangi tanaman pangan dan hortikultura dan/atau Perkebunan dan/atau Peternakan dan/atau Perikanan baik Provinsi maupun Kabupaten.
12. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
13. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
14. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak yang tidak memiliki izin usaha.
15. Pembudidaya ikan adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
16. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik di dalam negeri.
17. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
18. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
19. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
20. Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok tani, yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
21. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

**BAB II**  
**PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI**  
**Pasal 2**

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

**BAB III**  
**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI**  
**Pasal 3**

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan pupuk bersubsidi yang diajukan oleh Pemerintah Daerah Tahun Anggaran.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis dan jumlah, dan sebaran bulanan seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Peraturan ini.

**Pasal 4**

Dinas bersama lembaga penyuluhan pertanian dan/atau perikanan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usahatani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

**Pasal 5**

- (1) Dalam hal kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan subsektor.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten lebih lanjut ditetapkan oleh Bupati.
- (3) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

**BAB IV**  
**PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI**  
**Pasal 6**

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas Pupuk An-organik (Urea, SP-36, NPK, dan ZA) dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Iskandar Muda dan PT. Petrokimia Gresik.
- (3) PT. Pupuk Iskandar Muda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bertanggungjawab terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi Urea.
- (4) PT. Petrokimia Gresik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bertanggungjawab terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik.

**Pasal 7**

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke Penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian oleh penyalur di Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :

- a. Penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Penyalur di Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
  - b. Penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah;
  - c. Penyaluran Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan tepat mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinas Kabupaten/Kota melalui pendapatan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.
  - (4) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
  - (5) Pengawasan penyaluran Pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP di Kabupaten.

### **Pasal 8**

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, Penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan petambak di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Produsen berkoordinasi dengan Dinas setempat untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5.

### **Pasal 9**

- (1) Penyalur di Lini III dan Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
  - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg
  - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg
  - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg
  - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg
  - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembeli oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
  - a. Pupuk Urea = 50 kg
  - b. Pupuk SP-36 = 50 kg
  - c. Pupuk ZA = 50 kg
  - d. Pupuk NPK = 50 kg
  - e. Pupuk Organik = 40 kg

### **Pasal 10**

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan :

**Pupuk Bersubsidi Pemerintah**  
**Barang Dalam Pengawasan**

**BAB V**  
**PENGAWASAN DAN PELAPORAN**  
**Pasal 11**

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

**Pasal 12**

- (1) KPPP Kabupaten Rokan Hilir wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP Kabupaten Rokan Hilir dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

**Pasal 13**

- (1) KPPP Kabupaten Rokan Hilir wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur Riau.

**BAB VI**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 14**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Rokan Hilir.

**Ditetapkan di Bagansiapiapi**  
**pada tanggal 5 Januari 2016**

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

**Diundangkan di Bagansiapiapi**  
**pada tanggal 5 Januari 2016**

**Pt. SEKRETARIS DAERAH**

ttd

**SURYA ARFAN**

Salinan sesuai dengan aslinya  
**KEPALA BAGIAN HUKUM DAN HAM**



**FADLI, SH**

Pembina Tk.I

NIP. 19750811 200012 1 004

**BERITA DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR**  
**TAHUN 2016 NOMOR 5**

LAMPIRAN I  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016  
 MENURUT SUB SEKTOR**

NO	SUB SEKTOR	KEBUTUHAN (TON)				
		UREA	SP.36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	2.329,9	907,7	555,3	3.668,4	601,0
2	Hortikultura	92,8	49,2	29,2	321,5	50,4
3	Perkebunan Rakyat	1.712,0	734,0	630,0	3.015,0	571,0
4	Peternakan	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	53,4	17,5	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>4.188,1</b>	<b>1.708,4</b>	<b>1.214,5</b>	<b>7.004,9</b>	<b>1.222,4</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**



LAMPIRAN II  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
 SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Sub Sektor	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Tanaman Pangan	236,7	179,6	186,6	193,3	200,1	177,7	117,4	185,1	101,6	177,4	239,7	334,7	2.329,9
2	Hortikultura	9,4	7,2	7,4	7,7	8,0	7,1	4,7	7,4	4,1	7,0	9,5	13,3	92,8
3	Perkebunan	177,0	130,0	136,0	142,0	147,0	129,0	97,0	135,0	143,0	129,0	179,0	168,0	1.712,0
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	5,4	4,1	4,3	4,4	4,5	4,1	2,7	4,2	2,5	4,1	5,4	7,7	53,4
<b>JUMLAH</b>		<b>428,5</b>	<b>320,9</b>	<b>334,3</b>	<b>347,4</b>	<b>359,6</b>	<b>317,9</b>	<b>221,8</b>	<b>331,7</b>	<b>251,2</b>	<b>317,5</b>	<b>433,6</b>	<b>523,7</b>	<b>4.188,1</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

**ttd**

**SUYATNO**

LAMPIRAN III  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
 SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Sub Sektor	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Tanaman Pangan	92,2	70,0	72,7	75,3	78,0	69,2	45,7	72,1	39,6	69,1	93,4	130,4	907,7
2	Hortikultura	5,0	3,8	3,9	4,1	4,2	3,8	2,5	3,9	2,1	3,7	5,1	7,1	49,2
3	Perkebunan	77,0	68,0	75,0	70,0	67,0	59,0	45,0	56,0	54,0	52,0	57,0	54,0	734,0
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	1,7	1,3	1,4	1,5	1,3	1,3	1,4	1,3	0,8	1,3	1,7	2,5	17,5
<b>JUMLAH</b>		<b>175,9</b>	<b>143,1</b>	<b>153,0</b>	<b>150,9</b>	<b>150,5</b>	<b>133,3</b>	<b>94,6</b>	<b>133,3</b>	<b>96,5</b>	<b>126,1</b>	<b>157,2</b>	<b>194,0</b>	<b>1.708,4</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

**ttd**

**SUYATNO**

LAMPIRAN IV  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
 SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Sub Sektor	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Tanaman Pangan	56,4	42,8	44,5	46,1	47,7	42,4	28,0	44,1	24,2	42,3	57,1	79,8	555,3
2	Hortikultura	3,0	2,3	2,3	2,4	2,5	2,2	1,5	2,3	1,3	2,2	3,0	4,2	29,2
3	Perkebunan	60,0	49,0	57,0	53,0	50,0	52,0	40,0	56,0	44,0	54,0	55,0	60,0	630,0
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>119,4</b>	<b>94,1</b>	<b>103,8</b>	<b>101,5</b>	<b>100,2</b>	<b>96,6</b>	<b>69,5</b>	<b>102,4</b>	<b>69,5</b>	<b>98,5</b>	<b>115,1</b>	<b>144,0</b>	<b>1.214,5</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

**ttd**

**SUYATNO**

LAMPIRAN V  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
 SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Sub Sektor	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Tanaman Pangan	372,2	282,9	293,9	304,4	315,1	279,8	184,9	291,5	160,0	279,3	377,4	527,2	3.668,4
2	Hortikultura	32,6	24,8	25,7	26,8	27,7	24,6	16,2	25,5	14,0	24,4	33,1	46,2	321,5
3	Perkebunan	302,0	223,0	296,0	296,0	272,0	222,0	201,0	228,0	216,0	221,0	284,0	254,0	3.015,0
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>706,8</b>	<b>530,7</b>	<b>615,6</b>	<b>627,2</b>	<b>614,8</b>	<b>526,4</b>	<b>402,1</b>	<b>545,0</b>	<b>390,0</b>	<b>524,6</b>	<b>694,4</b>	<b>827,4</b>	<b>7.004,9</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

**ttd**

**SUYATNO**

LAMPIRAN VI  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
 SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Sub Sektor	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Tanaman Pangan	61,1	46,3	48,1	49,9	51,6	45,8	30,3	47,8	26,2	45,8	61,8	86,4	601,0
2	Hortikultura	5,1	3,9	4,0	4,2	4,3	3,9	2,5	4,0	2,2	3,8	5,2	7,3	50,4
3	Perkebunan	44,0	40,0	53,0	49,0	51,0	51,0	49,0	44,0	47,0	54,0	46,0	43,0	571,0
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>110,2</b>	<b>90,2</b>	<b>105,1</b>	<b>103,1</b>	<b>106,9</b>	<b>100,7</b>	<b>81,8</b>	<b>95,8</b>	<b>75,4</b>	<b>103,6</b>	<b>113,0</b>	<b>136,7</b>	<b>1.222,4</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN VII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI  
 SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	JENIS PUPUK BERSUBSIDI	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Urea	428,5	320,9	334,3	347,4	359,6	317,9	221,8	331,7	251,2	317,5	433,6	523,7	4.188,1
2	SP.36	175,9	143,1	153,0	150,9	150,5	133,3	94,6	133,3	96,5	126,1	157,2	194,0	1.708,4
3	ZA	119,4	94,1	103,8	101,5	100,2	96,6	69,5	102,4	69,5	98,5	115,1	144,0	1.214,5
4	NPK	706,8	530,7	615,6	627,2	614,8	526,4	402,1	545,0	390,0	524,6	694,4	827,4	7.004,9
5	Organik	110,2	90,2	105,1	103,1	106,9	100,7	81,8	95,8	75,4	103,6	113,0	136,7	1.222,4
<b>JUMLAH</b>		<b>1.540,7</b>	<b>1.179,0</b>	<b>1.311,8</b>	<b>1.330,0</b>	<b>1.331,9</b>	<b>1.174,9</b>	<b>869,8</b>	<b>1.208,2</b>	<b>882,6</b>	<b>1.170,4</b>	<b>1.513,2</b>	<b>1.825,8</b>	<b>15.338,2</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

## LAMPIRAN VIII

## PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

## NOMOR 5 TAHUN 2016

## ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN

## KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	28,0	22,0	24,0	23,0	22,0	19,0	15,0	18,1	27,0	20,0	31,0	50,0	299,1
2	Sinaboi	41,7	34,7	34,0	33,0	37,0	32,0	24,0	19,0	32,0	31,0	41,0	55,0	414,4
3	Batu Hampar	9,6	7,0	7,0	6,0	5,0	6,0	5,0	13,1	12,0	5,0	6,0	24,0	105,7
4	Rimba Melintang	41,0	30,0	29,0	32,0	35,0	33,0	18,0	21,0	28,0	32,0	46,0	52,0	397,0
5	Bangko Pusako	19,0	12,0	14,0	21,0	15,0	12,0	11,0	16,0	18,0	11,0	23,0	29,0	201,0
6	Kubu	25,0	19,0	18,0	19,0	21,0	19,0	13,0	17,0	20,0	18,0	22,0	28,0	239,0
7	Pasir Limau Kapas	8,0	7,0	7,0	5,0	5,0	6,0	5,0	13,0	12,0	5,0	6,0	17,0	96,0
8	Tanah Putih	1,0	1,0	1,0	1,0	3,0	1,0	1,0	3,0	3,0	2,0	1,0	1,0	19,0
9	Pujud	7,0	0,5	1,5	1,5	1,5	0,5	0,5	6,0	6,5	1,5	3,0	6,0	36,0
10	T.P. Tj. Melawan	7,0	6,0	6,0	7,0	7,0	7,0	4,0	11,0	12,0	8,0	11,0	9,0	95,0
11	Bagan Sinembah	0,3	0,3	0,6	0,6	1,3	0,3	0,6	1,5	1,6	1,3	1,3	1,3	11,0
12	Simpang Kanan	1,0	1,0	1,0	1,0	2,0	-	-	3,0	3,0	-	1,0	1,0	14,0
13	Rantau Kopar	1,0	-	1,0	1,0	1,0	-	-	3,0	2,0	-	1,0	1,0	11,0
14	Pekaitan	24,0	18,0	21,0	21,0	23,0	21,0	7,0	15,5	15,0	20,7	24,0	31,0	241,2
15	Kubu babussalam	18,0	17,0	18,0	18,0	17,0	19,0	12,0	15,5	17,0	20,0	17,0	19,0	207,5
16	Tanjung Medan	4,5	3,5	1,5	1,5	1,5	0,5	0,5	6,0	6,5	1,5	3,0	6,0	36,5
17	Balai Jaya	0,3	0,3	1,0	0,8	1,4	0,7	0,4	1,6	1,6	0,2	1,1	2,1	11,5
18	Bagan Sinembah Raya	0,3	0,3	1,0	0,9	1,4	0,7	0,4	1,8	1,6	0,2	1,3	2,3	12,2
<b>JUMLAH</b>		<b>236,7</b>	<b>179,6</b>	<b>186,6</b>	<b>193,3</b>	<b>200,1</b>	<b>177,7</b>	<b>117,4</b>	<b>185,1</b>	<b>101,6</b>	<b>177,4</b>	<b>239,7</b>	<b>334,7</b>	<b>2.329,9</b>

BUPATI ROKAN HILIR,

ttd

SUYATNO

LAMPIRAN IX  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	1,7	1,6	-	-	2,0	1,0	1,0	1,0	0,6	1,0	2,0	3,0	14,9
2	Sinaboi	1,0	-	-	-	1,0	1,0	1,0	1,0	0,6	1,0	1,0	1,0	8,6
3	Batu Hampar	1,0	1,0	-	-	1,0	1,0	1,0	1,0	0,6	1,0	1,0	1,0	9,6
4	Rimba Melintang	1,7	0,6	1,7	1,8	2,0	1,0	1,0	1,0	0,5	1,0	1,0	3,0	16,3
5	Bangko Pusako	1,0	1,0	-	-	1,0	1,0	-	1,0	0,4	1,0	1,0	1,0	8,4
6	Kubu	1,0	1,0	-	-	1,0	1,0	-	0,9	0,9	1,0	1,0	2,0	9,8
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,0	-	1,0
8	Tanah Putih	-	1,0	0,7	0,8	-	-	-	-	-	-	-	-	2,5
9	Pujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	T.P. Tj. Melawan	1,0	1,0	1,0	1,0	-	1,0	-	1,0	0,0	1,0	0,5	0,8	8,3
11	Bagan Sinembah	-	-	1,0	1,0	-	-	-	-	-	-	-	-	2,0
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	1,0	1,0	-	-	-	-	-	-	-	-	2,0
14	Pekaitan	1,0	-	-	-	-	0,1	0,7	0,5	0,5	-	1,0	1,5	5,3
15	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Balai Jaya	-	-	1,0	1,1	-	-	-	-	-	-	-	-	2,1
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	1,0	1,0	-	-	-	-	-	-	-	-	2,0
<b>JUMLAH</b>		<b>9,4</b>	<b>7,2</b>	<b>7,4</b>	<b>7,7</b>	<b>8,0</b>	<b>7,1</b>	<b>4,7</b>	<b>7,4</b>	<b>4,1</b>	<b>7,0</b>	<b>9,5</b>	<b>13,3</b>	<b>92,8</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**



LAMPIRAN X  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,0	5,0	10,0
2	Sinaboi	-	-	3,0	3,0	3,0	4,0	5,0	3,0	3,0	3,0	2,0	5,0	34,0
3	Batu Hampar	-	3,0	3,0	3,0	3,0	4,0	2,0	3,0	3,0	3,0	2,0	5,0	34,0
4	Rimba Melintang	9,0	4,0	3,0	5,0	6,0	6,0	9,0	5,0	4,0	5,0	4,0	8,0	68,0
5	Bangko Pusako	15,0	12,0	13,0	13,0	13,0	6,0	5,0	12,0	13,0	6,0	15,0	13,0	136,0
6	Kubu	-	3,0	3,0	3,0	3,0	4,0	-	3,0	3,0	3,0	2,0	7,0	34,0
7	Kubu Babussalam	9,0	5,0	6,0	5,0	6,0	5,0	-	6,0	6,0	5,0	9,0	6,0	68,0
8	Pasir Limau Kapas	-	3,0	3,0	3,0	3,0	5,0	1,0	3,0	3,0	3,0	2,0	5,0	34,0
9	Tanah Putih	23,0	14,0	14,0	14,0	14,0	6,0	6,0	14,0	14,0	14,0	23,0	14,0	170,0
10	Pujud	15,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	15,0	10,0	10,0	10,0	16,0	10,0	136,0
11	T.P. Tj. Melawan	17,0	3,0	6,0	5,0	6,0	6,0	-	4,0	4,0	5,0	6,0	6,0	68,0
12	Bagan Sinembah	27,0	19,0	19,0	25,0	25,0	25,0	15,0	19,0	27,0	19,0	27,0	27,0	274,0
13	Simpang Kanan	23,0	14,0	14,0	14,0	14,0	6,0	6,0	14,0	14,0	14,0	23,0	14,0	170,0
14	Rantau Kopar	-	3,0	3,0	3,0	4,0	5,0	-	3,0	3,0	3,0	2,0	5,0	34,0
15	Balai Jaya	11,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	11,0	8,0	102,0
16	Bagan Sinembah Raya	15,0	14,0	14,0	14,0	14,0	14,0	14,0	14,0	14,0	14,0	15,0	14,0	170,0
17	Tanjung Medan	13,0	11,0	11,0	11,0	11,0	11,0	11,0	11,0	11,0	11,0	13,0	11,0	136,0
18	Pekaitan	-	4,0	3,0	3,0	4,0	4,0	-	3,0	3,0	3,0	2,0	5,0	34,0
<b>JUMLAH</b>		<b>177,0</b>	<b>130,0</b>	<b>136,0</b>	<b>142,0</b>	<b>147,0</b>	<b>129,0</b>	<b>97,0</b>	<b>135,0</b>	<b>143,0</b>	<b>129,0</b>	<b>179,0</b>	<b>168,0</b>	<b>1712,0</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XI  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	1,2	1,0	1,0	1,0	1,1	1,0	0,8	1,0	0,6	1,0	1,2	1,5	12,4
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,3	0,5	0,3	0,5	0,5	1,0	6,1
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pujud	1,0	0,6	0,8	0,8	0,8	0,6	0,5	0,7	0,4	0,6	1,0	2,0	9,8
10	T,P, Tj, Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bagan Sinembah	1,2	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,5	1,0	0,5	1,0	1,2	1,2	11,6
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	1,0	0,5	0,5	0,6	0,6	0,5	0,3	0,5	0,4	0,5	1,0	1,0	7,4
15	Kubu Babusalam	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,3	0,5	0,3	0,5	0,5	1,0	6,1
16	Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Balai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>5,4</b>	<b>4,1</b>	<b>4,3</b>	<b>4,4</b>	<b>4,5</b>	<b>4,1</b>	<b>2,7</b>	<b>4,2</b>	<b>2,5</b>	<b>4,1</b>	<b>5,4</b>	<b>7,7</b>	<b>53,4</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XII

PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

NOMOR 5 TAHUN 2016

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	9,0	6,0	6,0	6,0	8,0	9,4	4,8	9,0	7,0	9,0	18,0	20,3	112,5
2	Sinaboi	9,0	6,0	6,0	6,0	8,0	9,4	4,8	9,0	4,0	9,0	13,0	15,3	99,5
3	Batu Hampar	13,0	16,0	16,0	16,0	16,0	7,4	5,8	9,0	5,0	6,0	5,0	10,3	125,5
4	Rimba Melintang	22,0	20,0	19,0	21,0	18,0	14,4	10,8	7,0	5,0	4,0	6,0	9,3	156,5
5	Bangko Pusako	21,0	13,0	13,0	14,0	18,0	5,4	4,8	7,0	3,0	4,0	8,0	10,3	121,5
6	Kubu	1,0	1,0	1,0	1,0	-	2,4	4,8	5,0	3,0	8,0	7,0	10,3	44,5
7	Pasir Limau Kapas	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0	0,7	-	-	5,0	12,0	9,0	12,3	48,0
8	Tanah Putih	1,0	-	-	-	-	0,7	-	-	1,0	-	2,0	2,3	7,0
9	Pujud	-	-	-	-	-	1,2	0,7	3,0	-	-	-	-	4,9
10	T.P. Tj. Melawan	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0	0,7	0,7	3,0	-	-	5,0	5,0	23,4
11	Bagan Sinembah	0,4	-	-	-	-	-	-	1,4	0,2	0,5	0,4	0,7	3,6
12	Simpang Kanan	1,0	-	-	-	-	0,7	0,7	3,0	0,2	1,2	1,4	2,3	10,5
13	Rantau Kopar	1,0	-	-	-	-	0,7	-	-	-	-	-	-	1,7
14	Pekaitan	11,0	3,0	3,0	3,0	4,0	12,8	6,0	7,0	3,0	12,0	10,0	20,2	95,0
15	Kubu babussalam	-	1,0	4,7	4,3	2,0	1,7	0,7	3,0	3,0	3,0	8,0	10,2	41,6
16	Tanjung Medan	-	-	-	-	-	1,2	0,7	3,0	-	-	-	-	4,9
17	Balai Jaya	0,4	-	-	-	-	0,2	0,2	1,4	0,1	0,2	0,3	0,8	3,6
18	Bagan Sinembah Raya	0,4	-	-	-	-	0,2	0,2	1,3	0,1	0,2	0,3	0,8	3,5
<b>JUMLAH</b>		<b>92,2</b>	<b>70,0</b>	<b>72,7</b>	<b>75,3</b>	<b>78,0</b>	<b>69,2</b>	<b>45,7</b>	<b>72,1</b>	<b>39,6</b>	<b>69,1</b>	<b>93,4</b>	<b>130,4</b>	<b>907,7</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XIII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,7	0,7
2	Sinaboi	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	-	-	-	1,0	1,0	1,3	9,3	
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Rimba Melintang	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	12,0	
5	Bangko Pusako	1,0	0,5	0,6	0,7	0,8	0,6	0,6	1,7	0,3	0,8	1,0	1,0	9,6	
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,0	1,0	
9	Pujud	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	6,0	
10	T.P. Tj. Melawan	1,0	0,5	0,5	0,6	0,6	0,5	-	-	-	-	1,0	1,0	5,7	
11	Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Tanjung Medan	0,5	0,3	0,3	0,3	0,3	0,2	0,4	0,7	0,3	0,4	0,6	0,6	4,9	
17	Balai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>JUMLAH</b>		<b>5,0</b>	<b>3,8</b>	<b>3,9</b>	<b>4,1</b>	<b>4,2</b>	<b>3,8</b>	<b>2,5</b>	<b>3,9</b>	<b>2,1</b>	<b>3,7</b>	<b>5,1</b>	<b>7,1</b>	<b>49,2</b>	

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XIV  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,0	5,0	10,0
2	Sinaboi	2,0	3,0	2,0	-	-	1,0	-	-	2,0	-	2,0	2,0	14,0
3	Batu Hampar	2,0	2,0	2,0	-	1,0	-	-	2,0	-	-	-	5,0	14,0
4	Rimba Melintang	4,0	3,0	2,0	3,0	2,0	3,0	-	-	3,0	3,0	-	4,0	27,0
5	Bangko Pusako	5,0	5,0	6,0	6,0	5,0	4,0	4,0	5,0	4,0	4,0	3,0	5,0	56,0
6	Kubu	2,0	2,0	2,0	2,0	5,0	-	-	1,0	-	-	-	-	14,0
7	Kubu Babusalam	4,0	4,0	2,0	3,0	4,0	3,0	2,0	-	2,0	2,0	2,0	-	28,0
8	Pasir Limau Kapas	2,0	2,0	2,0	-	2,0	-	2,0	-	2,0	2,0	-	-	14,0
9	Tanah Putih	10,0	6,0	8,0	8,0	-	5,0	3,0	5,0	7,0	8,0	9,0	9,0	78,0
10	Pujud	5,0	4,0	5,0	6,0	7,0	5,0	3,0	4,0	4,0	3,0	5,0	5,0	56,0
11	T.P. Tj. Melawan	4,0	2,0	4,0	4,0	4,0	3,0	4,0	-	-	-	-	3,0	28,0
12	Bagan Sinembah	20,0	10,0	10,0	12,0	10,0	13,0	10,0	15,0	9,0	4,0	2,0	5,0	120,0
13	Simpang Kanan	4,0	6,0	8,0	8,0	7,0	7,0	6,0	8,0	8,0	5,0	3,0	-	70,0
14	Rantau Kopar	1,0	2,0	2,0	2,0	-	-	2,0	-	1,0	-	4,0	-	14,0
15	Pekaitan	2,0	2,0	2,0	-	2,0	1,0	-	-	-	2,0	-	3,0	14,0
16	Tanjung Medan	4,0	5,0	5,0	6,0	8,0	4,0	2,0	7,0	4,0	5,0	6,0	1,0	56,0
17	Balai Jaya	4,0	6,0	5,0	4,0	4,0	4,0	2,0	5,0	4,0	4,0	-	-	42,0
18	Bagan Sinembah Raya	2,0	4,0	8,0	6,0	6,0	6,0	5,0	4,0	4,0	10,0	16,0	7,0	78,0
<b>JUMLAH</b>		<b>77,0</b>	<b>68,0</b>	<b>75,0</b>	<b>70,0</b>	<b>67,0</b>	<b>59,0</b>	<b>45,0</b>	<b>56,0</b>	<b>54,0</b>	<b>52,0</b>	<b>57,0</b>	<b>54,0</b>	<b>734,0</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XV  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	0,5	0,4	0,4	0,5	0,4	0,4	0,3	0,4	0,3	0,4	0,5	0,7	5,2
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	0,2	0,1	0,2	0,2	0,4	2,1
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pujud	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1	0,2	0,1	0,2	0,2	0,4	1,9
10	T,P, Tj, Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bagan Sinembah	0,5	0,4	0,5	0,5	0,5	0,4	0,3	0,4	0,3	0,4	0,5	0,7	5,4
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	-	0,1	0,2	0,3	1,4
15	Kubu Babusalam	0,2	0,1	0,1	0,1	-	0,1	0,5	0,1	-	0,1	0,2	0,3	1,7
16	Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Balai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>1,7</b>	<b>1,3</b>	<b>1,4</b>	<b>1,5</b>	<b>1,3</b>	<b>1,3</b>	<b>1,4</b>	<b>1,3</b>	<b>0,8</b>	<b>1,3</b>	<b>1,7</b>	<b>2,5</b>	<b>17,5</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

**ttd**

**SUYATNO**

LAMPIRAN XVI

PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

NOMOR 5 TAHUN 2016

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	8,0	5,0	8,0	3,0	3,0	4,0	4,0	4,9	2,0	3,0	8,0	6,0	58,9
2	Sinaboi	8,0	5,0	8,0	8,0	6,0	6,0	4,0	4,9	2,0	4,0	6,0	6,0	67,9
3	Batu Hampar	2,0	3,0	1,0	3,0	3,0	3,0	4,0	5,9	2,0	2,0	2,0	6,0	36,9
4	Rimba Melintang	7,0	5,8	6,3	8,4	8,2	8,0	4,0	4,9	2,0	4,2	4,0	6,0	68,8
5	Bangko Pusako	7,0	5,0	6,0	8,0	8,0	4,0	4,0	4,9	2,0	4,0	4,0	6,0	62,9
6	Kubu	0,3	0,4	0,4	0,5	0,5	1,5	1,0	1,7	2,0	1,0	1,0	6,0	16,3
7	Pasir Limau Kapas	0,3	0,4	0,4	0,5	0,5	0,5	-	-	2,0	1,0	1,0	6,0	12,6
8	Tanah Putih	7,0	5,0	5,0	6,0	8,0	6,1	-	-	2,0	7,0	7,0	6,1	59,2
9	Pujud	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,5	0,3	2,4	1,7	1,5	2,0	4,7	18,1
10	T.P. Tj. Melawan	8,0	5,0	5,0	5,0	6,0	6,0	5,0	4,8	2,0	4,0	7,0	7,0	64,8
11	Bagan Sinembah	0,3	0,3	0,3	0,3	0,2	0,1	0,1	0,3	0,3	0,7	0,7	2,3	5,9
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	1,0	0,1	0,1	0,8	0,6	1,2	1,2	1,9	6,9
13	Rantau Kopar	0,3	0,6	0,7	0,1	0,1	0,1	-	-	-	2,0	2,0	-	5,9
14	Pekaitan	5,2	4,2	0,2	0,2	0,2	1,0	1,0	4,8	1,0	4,2	8,3	7,0	37,2
15	Kubu Babusalam	0,3	0,4	0,4	0,3	0,2	1,1	0,2	0,8	1,0	0,4	0,4	3,6	9,1
16	Tanjung Medan	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,4	0,1	2,4	1,2	0,9	1,3	4,4	15,7
17	Balai Jaya	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	-	0,1	0,3	0,2	0,6	0,6	0,4	4,2
18	Bagan Sinembah Raya	0,3	0,3	0,4	0,4	0,4	-	0,1	0,3	0,2	0,6	0,6	0,4	4,0
<b>JUMLAH</b>		<b>56,4</b>	<b>42,8</b>	<b>44,5</b>	<b>46,1</b>	<b>47,7</b>	<b>42,4</b>	<b>28,0</b>	<b>44,1</b>	<b>24,2</b>	<b>42,3</b>	<b>57,1</b>	<b>79,8</b>	<b>555,3</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XVII

PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

NOMOR 5 TAHUN 2016

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	0,5	-	-	-	-	-	0,5
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,0	-	-	1,0
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,1	0,5	0,5	1,0	1,5	11,6
5	Bangko Pusako	0,5	0,5	0,5	0,6	0,7	0,7	0,0	1,0	0,4	0,4	1,0	1,5	7,8
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pujud	0,5	0,2	0,2	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,3	0,2	0,0	0,0	1,8
10	T.P. Tj. Melawan	0,5	0,6	0,6	0,6	0,6	0,5	0,0	0,2	0,0	0,0	1,0	1,2	5,8
11	Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tanjung Medan	0,5	-	-	-	-	-	-	-	0,1	0,1	-	-	0,7
17	Balai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>3,0</b>	<b>2,3</b>	<b>2,3</b>	<b>2,4</b>	<b>2,5</b>	<b>2,2</b>	<b>1,5</b>	<b>2,3</b>	<b>1,3</b>	<b>2,2</b>	<b>3,0</b>	<b>4,2</b>	<b>29,2</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**



LAMPIRAN XVIII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	3,0	2,0	2,0	2,0	3,0	12,0
3	Batu Hampar	2,0	-	-	-	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	-	-	-	12,0
4	Rimba Melintang	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	24,0
5	Bangko Pusako	6,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	2,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	48,0
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	3,0	2,0	2,0	2,0	3,0	12,0
7	Kubu Babusalam	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	24,0
8	Pasir Limau Kapas	3,0	-	-	-	-	-	2,0	3,0	1,0	2,0	1,0	-	12,0
9	Tanah Putih	8,0	5,0	8,0	8,0	5,0	5,0	2,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	66,0
10	Pujud	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	48,0
11	T.P. Tj. Melawan	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	24,0
12	Bagan Sinembah	13,0	8,0	8,0	8,0	8,0	11,0	3,0	7,0	5,0	8,0	9,0	14,0	102,0
13	Simpang Kanan	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	60,0
14	Rantau Kopar	-	-	-	-	2,0	2,0	2,0	-	-	2,0	2,0	2,0	12,0
15	Pekaitan	1,0	-	-	-	-	-	-	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0	12,0
16	Tanjung Medan	4,0	8,0	6,0	4,0	4,0	5,0	4,0	4,0	3,0	4,0	4,0	4,0	54,0
17	Balai Jaya	3,0	3,0	6,0	7,0	3,0	3,0	3,0	3,0	2,0	3,0	3,0	3,0	42,0
18	Bagan Sinembah Raya	5,0	6,0	10,0	7,0	7,0	5,0	4,0	5,0	1,0	5,0	6,0	5,0	66,0
<b>JUMLAH</b>		<b>60,0</b>	<b>49,0</b>	<b>57,0</b>	<b>53,0</b>	<b>50,0</b>	<b>52,0</b>	<b>40,0</b>	<b>56,0</b>	<b>44,0</b>	<b>54,0</b>	<b>55,0</b>	<b>60,0</b>	<b>630,0</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XIX

PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

NOMOR 5 TAHUN 2016

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	40,2	33,1	34,1	39,1	34,1	38,1	27,0	27,0	30,0	38,1	43,0	52,1	435,9
2	Sinaboi	39,3	48,8	49,8	50,8	33,3	35,3	16,3	27,3	20,1	37,3	33,8	60,8	453,1
3	Batu Hampar	43,0	36,0	37,0	36,5	37,0	35,0	13,0	23,2	17,1	32,0	46,0	54,0	409,9
4	Rimba Melintang	53,2	39,2	43,2	44,2	47,3	40,1	46,0	27,1	48,0	36,4	49,2	57,2	531,3
5	Bangko Pusako	34,0	33,0	34,0	33,4	28,5	30,0	31,0	27,2	35,0	31,0	43,0	51,0	411,1
6	Kubu	29,1	23,1	24,1	28,4	23,2	16,1	11,2	22,1	15,1	16,1	33,1	41,1	282,8
7	Pasir Limau Kapas	9,0	1,3	1,3	2,2	6,0	6,0	15,0	17,0	20,0	6,0	8,3	14,3	106,2
8	Tanah Putih	9,0	1,0	1,0	1,0	6,0	6,0	3,0	14,0	7,0	6,0	8,0	13,0	75,0
9	Pujud	4,0	1,1	1,1	1,1	6,0	6,0	1,0	10,0	2,5	6,0	8,6	13,1	60,5
10	T.P. Tj. Melawan	19,2	8,2	8,2	7,2	14,2	9,2	1,0	11,0	5,0	11,2	18,2	23,2	135,8
11	Bagan Sinembah	2,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	7,7	1,7	1,3	1,3	6,3	28,4
12	Simpang Kanan	9,0	1,0	1,0	1,0	6,0	6,0	1,0	11,0	5,0	6,0	6,0	13,0	66,0
13	Rantau Kopar	9,2	1,1	1,2	1,2	6,2	6,2	1,0	11,0	5,0	6,2	6,1	13,1	67,6
14	Pekaitan	34,0	27,1	28,5	25,5	30,0	15,1	12,0	16,0	20,0	16,1	28,0	48,1	300,4
15	Kubu babussalam	29,0	23,2	23,2	26,2	27,5	20,2	2,0	16,0	10,0	21,2	36,0	43,2	277,7
16	Tanjung Medan	4,0	1,1	1,1	1,1	5,0	5,0	1,5	8,5	2,5	6,0	6,6	13,1	55,5
17	Balai Jaya	2,3	1,7	1,9	2,0	1,7	2,2	1,3	7,7	1,7	1,3	1,3	5,3	30,4
18	Bagan Sinembah Raya	2,3	1,5	1,8	2,1	1,8	1,9	0,3	7,7	1,7	1,1	0,8	5,2	28,2
<b>JUMLAH</b>		<b>372,2</b>	<b>282,9</b>	<b>293,9</b>	<b>304,4</b>	<b>315,1</b>	<b>279,8</b>	<b>184,9</b>	<b>291,5</b>	<b>160,0</b>	<b>279,3</b>	<b>377,4</b>	<b>527,2</b>	<b>3668,4</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

**ttd**

**SUYATNO**

LAMPIRAN XX  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	2,7	1,5	1,5	1,5	1,6	2,0	1,0	2,9	2,0	2,0	3,0	5,0	26,6
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	4,4	3,4	3,3	3,3	3,6	2,0	1,0	2,0	2,0	2,7	3,0	5,0	35,7
5	Bangko Pusako	2,3	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,7	3,0	3,0	26,0
6	Kubu	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	2,0	1,0	2,0	2,0	3,0	5,0	5,0	40,5
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	4,4	5,0	5,0	5,0	4,0	4,0	4,0	4,0	2,0	3,5	5,0	7,0	52,9
9	Pujud	-	0,5	0,5	1,0	-	-	-	-	-	-	1,3	1,6	4,9
10	T.P. Tj. Melawan	4,5	0,4	1,4	1,5	4,5	4,6	4,0	4,6	2,0	3,5	3,8	6,0	40,8
11	Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	4,9	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	2,2	4,0	1,0	3,5	3,8	6,0	45,4
15	Kubu Babussalam	4,9	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	2,0	4,0	1,0	3,5	3,7	6,1	45,2
16	Tanjung Medan	-	-	-	0,5	-	-	-	-	-	-	1,5	1,5	3,5
17	Balai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>32,6</b>	<b>24,8</b>	<b>25,7</b>	<b>26,8</b>	<b>27,7</b>	<b>24,6</b>	<b>16,2</b>	<b>25,5</b>	<b>14,0</b>	<b>24,4</b>	<b>33,1</b>	<b>46,2</b>	<b>321,5</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XXI  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,0	3,0	3,0	9,0
2	Sinaboi	-	5,0	7,0	7,0	5,0	5,0	5,0	5,0	7,0	5,0	4,0	5,0	60,0
3	Batu Hampar	-	5,0	6,0	5,0	8,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	4,0	7,0	60,0
4	Rimba Melintang	15,0	6,0	15,0	15,0	15,0	6,0	6,0	6,0	6,0	6,0	15,0	9,0	120,0
5	Bangko Pusako	25,0	16,0	25,0	25,0	25,0	16,0	16,0	16,0	16,0	16,0	27,0	17,0	240,0
6	Kubu	-	13,0	6,0	6,0	4,0	7,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	60,0
7	Kubu Babusalam	-	13,0	6,0	-	13,0	13,0	13,0	13,0	13,0	13,0	4,0	19,0	120,0
8	Pasir Limau Kapas	-	13,0	6,0	6,0	0,0	7,0	4,0	4,0	5,0	5,0	4,0	6,0	60,0
9	Tanah Putih	35,0	19,0	35,0	35,0	30,0	19,0	19,0	19,0	19,0	19,0	30,0	21,0	300,0
10	Pujud	25,0	16,0	25,0	25,0	25,0	16,0	16,0	16,0	16,0	16,0	27,0	17,0	240,0
11	T.P. Tj. Melawan	12,0	8,0	12,0	12,0	12,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	15,0	9,0	120,0
12	Bagan Sinembah	60,0	40,0	38,0	38,0	38,0	40,0	40,0	43,0	35,0	35,0	38,0	35,0	480,0
13	Simpang Kanan	35,0	19,0	35,0	35,0	30,0	19,0	19,0	19,0	19,0	19,0	30,0	21,0	300,0
14	Rantau Kopar	-	5,0	6,0	8,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	4,0	7,0	60,0
15	Pekaitan	-	14,0	6,0	4,0	8,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	60,0
16	Tanjung Medan	25,0	16,0	25,0	25,0	20,0	16,0	16,0	21,0	16,0	16,0	27,0	17,0	240,0
17	Balai Jaya	32,0	-	12,0	12,0	-	21,0	6,0	25,0	23,0	16,0	6,0	30,0	183,0
18	Bagan Sinembah Raya	38,0	15,0	31,0	38,0	34,0	15,0	15,0	15,0	15,0	26,0	38,0	23,0	303,0
<b>JUMLAH</b>		<b>302,0</b>	<b>223,0</b>	<b>296,0</b>	<b>296,0</b>	<b>272,0</b>	<b>222,0</b>	<b>201,0</b>	<b>228,0</b>	<b>216,0</b>	<b>221,0</b>	<b>284,0</b>	<b>254,0</b>	<b>3.015,0</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XXII

PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

NOMOR 5 TAHUN 2016

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	4,0	5,0	5,0	1,0	3,0	4,0	2,0	3,0	1,0	3,0	1,0	4,9	36,9
2	Sinaboi	4,0	4,0	5,0	4,0	6,0	4,0	4,0	3,0	3,0	3,0	3,0	9,9	52,9
3	Batu Hampar	4,0	3,0	3,0	8,0	3,0	4,0	4,0	3,0	3,0	3,0	3,0	4,9	45,9
4	Rimba Melintang	7,0	4,1	4,3	4,2	7,2	6,0	4,0	4,6	3,0	5,0	6,0	10,2	65,6
5	Bangko Pusako	9,0	4,0	4,0	4,0	3,0	3,0	2,0	3,0	3,0	4,0	8,0	9,9	56,9
6	Kubu	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	2,0	1,0	3,0	1,0	2,0	1,0	1,9	16,9
7	Pasir Limau Kapas	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	-	-	-	-	1,0	1,9	1,9	9,8
8	Tanah Putih	9,0	8,0	8,4	10,0	7,2	6,5	3,7	6,7	3,7	8,2	8,5	11,3	91,2
9	Pujud	1,5	2,0	2,0	2,0	2,0	1,5	1,7	2,0	1,6	1,5	2,0	2,9	22,7
10	T.P. Tj. Melawan	9,4	5,0	5,0	8,0	7,0	7,3	3,5	6,5	2,5	7,3	9,0	9,9	80,4
11	Bagan Sinembah	0,4	0,4	0,4	0,5	0,6	0,2	0,1	0,4	0,2	0,2	0,6	0,6	4,6
12	Simpang Kanan	0,4	0,6	0,6	0,6	0,8	0,8	0,4	1,6	0,4	0,7	1,9	1,9	10,7
13	Rantau Kopar	0,4	0,5	0,5	0,4	0,5	0,8	-	-	-	1,0	1,9	1,9	7,9
14	Pekaitan	7,9	5,1	5,2	3,2	7,2	4,0	2,0	6,0	2,0	3,0	10,8	11,3	67,6
15	Kubu Babusalam	0,4	0,4	0,4	0,2	0,3	1,0	-	2,0	-	1,0	-	0,2	5,9
16	Tanjung Medan	0,9	1,4	1,5	1,0	1,0	0,5	1,7	2,0	1,6	1,5	2,0	2,0	17,1
17	Balai Jaya	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,1	0,1	0,5	0,1	0,2	0,6	0,4	4,0
18	Bagan Sinembah Raya	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,1	0,1	0,5	0,1	0,2	0,6	0,4	4,0
<b>JUMLAH</b>		<b>61,1</b>	<b>46,3</b>	<b>48,1</b>	<b>49,9</b>	<b>51,6</b>	<b>45,8</b>	<b>30,3</b>	<b>47,8</b>	<b>26,2</b>	<b>45,8</b>	<b>61,8</b>	<b>86,4</b>	<b>601,0</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XXIII

PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

NOMOR 5 TAHUN 2016

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	1,1	0,8	-	0,9	1,0	1,0	-	-	-	-	1,0	1,4	7,2
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,0	-	-	1,0
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	1,0	0,8	0,8	0,8	0,9	0,9	0,9	1,5	0,7	0,9	1,0	1,3	11,5
5	Bangko Pusako	1,0	0,8	0,8	0,8	0,9	0,9	0,9	1,3	0,5	0,5	1,0	1,0	10,4
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	-	-	1,0	1,0	0,9	-	-	-	1,0	1,0	-	-	4,9
9	Pujud	0,5	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3	-	-	-	-	0,8	1,0	3,4
10	T.P. Tj. Melawan	1,0	0,7	0,7	0,3	0,4	0,6	0,7	1,2	-	0,4	0,8	1,0	7,8
11	Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kubu Babusalam	-	0,6	0,5	0,2	-	-	-	-	-	-	0,3	0,8	2,4
16	Tanjung Medan	0,5	-	-	-	-	0,2	-	-	-	-	0,3	0,8	1,8
17	Balai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>5,1</b>	<b>3,9</b>	<b>4,0</b>	<b>4,2</b>	<b>4,3</b>	<b>3,9</b>	<b>2,5</b>	<b>4,0</b>	<b>2,2</b>	<b>3,8</b>	<b>5,2</b>	<b>7,3</b>	<b>50,4</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XXIV  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,0	3,0	3,0	9,0
2	Sinaboi	2,0	-	-	-	2,0	-	2,0	-	-	3,0	-	2,0	11,0
3	Batu Hampar	2,0	-	-	-	-	-	-	2,0	2,0	-	3,0	2,0	11,0
4	Rimba Melintang	3,0	2,0	2,0	3,0	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0	1,0	-	-	22,0
5	Bangko Pusako	3,0	4,0	4,0	3,0	4,0	4,0	4,0	3,0	4,0	4,0	3,0	4,0	44,0
6	Kubu	2,0	2,0	1,0	-	3,0	3,0	-	-	-	-	-	-	11,0
7	Kubu Babusalam	3,0	2,0	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	-	22,0
8	Pasir Limau Kapas	1,0	3,0	2,0	-	2,0	3,0	-	-	-	-	-	-	11,0
9	Tanah Putih	3,0	5,0	6,0	5,0	5,0	4,0	4,0	5,0	6,0	4,0	4,0	4,0	55,0
10	Pujud	3,0	2,0	5,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	2,0	44,0
11	T.P. Tj. Melawan	2,0	2,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	3,0	-	-	22,0
12	Bagan Sinembah	6,0	7,0	9,0	8,0	8,0	8,0	8,0	7,0	8,0	8,0	9,0	5,0	91,0
13	Simpang Kanan	2,0	4,0	5,0	7,0	5,0	4,0	5,0	4,0	5,0	7,0	5,0	2,0	55,0
14	Rantau Kopar	1,0	-	-	-	-	-	2,0	3,0	-	-	2,0	3,0	11,0
15	Pekaitan	2,0	-	-	3,0	2,0	2,0	-	-	-	-	-	2,0	11,0
16	Tanjung Medan	2,0	2,0	4,0	3,0	3,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	6,0	44,0
17	Balai Jaya	3,0	2,0	4,0	3,0	3,0	3,0	5,0	3,0	4,0	5,0	3,0	-	38,0
18	Bagan Sinembah Raya	4,0	3,0	6,0	5,0	5,0	5,0	5,0	3,0	5,0	6,0	4,0	8,0	59,0
<b>JUMLAH</b>		<b>44,0</b>	<b>40,0</b>	<b>53,0</b>	<b>49,0</b>	<b>51,0</b>	<b>51,0</b>	<b>49,0</b>	<b>44,0</b>	<b>47,0</b>	<b>54,0</b>	<b>46,0</b>	<b>43,0</b>	<b>571,0</b>

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XXV

PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

NOMOR 5 TAHUN 2016

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR PETERNAKAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	T,P, Tj, Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Balai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**



LAMPIRAN XXVI

PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

NOMOR 5 TAHUN 2016

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR PETERNAKAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	T,P, Tj, Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Balai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XXVII

PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

NOMOR 5 TAHUN 2016

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR PETERNAKAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	T,P, Tj, Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Balai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XXVIII

PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

NOMOR 5 TAHUN 2016

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR PETERNAKAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	T,P, Tj, Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Balai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**

LAMPIRAN XXIX

PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR

NOMOR 5 TAHUN 2016

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR PETERNAKAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	T,P, Tj, Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Balai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**BUPATI ROKAN HILIR,**

ttd

**SUYATNO**